

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KEBERHASILAN PENGobatan TB PARU PADA FASE INTENSIF DI POLI PARU RSI SURABAYA JEMURSARI

ABSTRAK

Pasien TB paru yang menjalani pengobatan fase intensif lebih sering terjadi ketidakpatuhan dibandingkan pengobatan fase lanjutan, pasien yang menjalani pengobatan TB paru fase intensif sering merasa bosan dan mual karena minum obat setiap hari, bahkan beberapa pasien mengalami kegagalan pengobatan / putus berobat. Hal ini menjadi masalah bagi pasien untuk mencapai keberhasilan pengobatan. Tujuan penelitian mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dengan keberhasilan pengobatan TB paru pada fase intensif di Poli Paru RSI Surabaya Jemursari.

Desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh pasien TBC yang berobat di Poli paru RSI Surabaya Jemursari sejumlah 120 pasien dengan sampel sebanyak 92 dengan tehnik *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan minum obat dan kartu pengobatan TB untuk mengukur keberhasilan pengobatan. Analisa data menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian didapatkan dari 92 responden menunjukkan, 63 responden (68,5%) kepatuhan minum obat tinggi, dan 69 responden (75,0%) berhasil pengobatan. Hasil uji Chi Square dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$ didapatkan nilai $p = 0,000$, yang berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan keberhasilan pengobatan TB Paru pada fase intensif di Poli Paru RSI Surabaya Jemursari.

Diharapkan pemantauan pengobatan TB Paru lebih optimal terutama pada fase intensif untuk mendorong kepatuhan minum obat pasien, sehingga dapat menurunkan angka pasien berobat dan meningkatkan angka keberhasilan pengobatan dan kesembuhan.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Kepatuhan Minum Obat, Keberhasilan Pengobatan